

## **KATA PENGANTAR**

.....

Uniknya manusia selalu mendambakan kesuksesan dan kebahagiaan dalam segala hal. Baik kehidupan, Pendidikan karier dan segala macam kebutuhan. Namun sukses dan kebahagiaan disini adalah dalam sikap tegas, bagaimana seseorang bersikap tegas dalam kesehariannya tidak konsisten terhadap apa yang diucapkan. Manusia dipercaya dari ucapannya, terkadang ucapannya A tindakannya B, dari hal inilah bisa dilihat ketegasan seseorang dalam bersikap. Kita tak pernah sadar manfaat apa yang akan kita dapat dengan bersikap tegas. Kalau belum pernah merasakannya sendiri maka jawaban dari pertanyaan itu masih dalam benak dan mengawang – ngawang saja, tapi kalau kita sudah merasakannya sendiri maka kita akan tahu betapa manfaatnya bersikap tegas untuk keberhasilan hidup kita.

Bersikap tegas berbeda-beda konteksnya antara dengan keluarga, teman kerja, maupun terhadap orang yang baru kita kenal. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda - beda, Ketika kita bersikap tegas terhadap keluarga bahkan orang tua sangat berbeda yang kita lakukan kepada orang lain. Sukses bersikap tegas merupakan suatu Tindakan yang kita pertahankan untuk menjalani hidup. Orang akan memperlakukan kita secara terhormat. Jika kita bisa menempatkan diri dan bersikap tegas. Karena orang tersebut berarti hidupnya berkualitas.

Kualitas hidup ditentukan oleh pilihan atau Keputusan yang kita buat secara sadar dari waktu ke waktu. Banyak orang putus asa karena mereka tidak tahu bahwa factor sukses dan Bahagia ada dalam diri anda sendiri yang tersimpan rapi di relung hati menanti eksplorasi dengan determinasi dan konsistensi

Lewat buku ini, saya mendeskripsikan perbedaan sukses dan tegas, bagaimana cara sukses bersikap tegas tanpa adanya perasaan yang mengganjal dalam hati. Sifat orang berbeda-beda, Ketika bersikap tegas dengan lawan bicara yang memiliki karakter mudah sakit hati, akhirnya lawan bicara marah ataupun bersedih, biasanya yang bersikap tegas ini merasa bersalah karena sudah membuat sang lawan bicara marah.

Jika anda tahu apa yang harus anda lakukan sekarang maka lakukanlah, itu saja sudah cukup. Anda akan mendapatkan petunjuk lagi setahap demi setahap

**BAB 1**  
**APA ITU SUKSES ?**  
**DAN**  
**APA ITU TEGAS ?**

**A. Definisi sukses**

Setiap orang memiliki definisi sukses yang berbeda-beda. Mengapa demikian? Karena setiap orang memiliki standar kesuksesan berbeda-beda pula, Ada yang mengatakan sukses itu puas, alasannya Ketika seseorang sudah merasa puas terhadap apa atau tujuan yang sudah dicapai, maka dikategorikan sudah sukses. Puas di sini memiliki arti Ketika semua yang diinginkannya sudah tercukupi maka akan merasa puas. Manusia tidak punya batas kepuasan

Manusia memiliki sifat kekurangan, contohnya sudah punya rumah, ingin memiliki mobil. Sudah punya mobil ingin perhiasaan, keinginan ini tidak ada batasnya meski semua benda sudah dimilikinya. Ini adalah salah satu contoh bentuk kesuksesan yang dinilai dari segi harta. Kemudian dari segi tahta atau jabatan, biasanya manusia melihat ke atas tanpa melihat kebawah. Akhirnya selalu merasa kurang. Sudah menjadi kepala desa ingin jadi pak camat, keinginan ini akan terus di rasakan selama masih ada kesempatan. Kesuksesan itu tergantung kadar kepuasan masing – masing orang.

Setiap anak lahir ibarat seperti kertas yang masih putih bersih tanpa tulisan. Banyak orang yang tumbuh di tempat yang tidak diinginkan atau situasi psikologi yang sangat tertekan, sehingga kertas putih ini tercoret dengan tulisan yang tidak diinginkan.

Dalam buku ini saya menulis beberapa cara meraih sukses dan Bahagia, diantaranya :

**1. Bekerja keras**

“Teruslah bekerja jangan berharap kepada negara, justru negara lah yang berharap kepada anda, apakah anda tidak mampu ? “masa depan negara itu tergantung kapada rakyatnya. Salah satu keberhasilan suatu negara itu tergantung dari keberhasilan rakyatnya, mengapa demikian? Bekerja keras memiliki makna yang luas. Bekerja keras bukan berarti bekerja banyak memakan otot, bukan yang berat tetapi melainkan dengan giat bekerja

**2. Tidak takut mencoba hal baru**

Selama ada peluang dan kesempatan mengapa tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Apa salahnya kita mencoba. Mengapa orang lain menawarkan kesempatan atau peluang itu kepada kita? Sebelum menawarkan peluang dan kesempatan tersebut. Mereka sudah berpikir tentang kemampuan yang kita miliki. Untuk itu Ketika kita di beri kesempatan atau peluang untuk berkarya. Dituntut untuk menunjukan kemampuan kita, maka yang kita lakukan adalah membuktikan kepada mereka bahwa kita bisa lebih baik dari apa yang mereka pikirkan

**3. Menikmati proses**

Ketika poin pertama dan kedua sudah mulai jalan, maka kita menikmati proses tersebut, ketika kita berada di posisi zona nyaman maka kita enggan keluar dari zona tersebut. Setiap proses akan membawa pengalaman yang berbeda-beda. Kalau tidak ada proses maka tidak akan matang. Untuk apa ijazah kalau tidak ada kuliah, ijazah hanya selembor kertas yang bisa terbakar bila terkena air bahkan api. Itulah sebuah proses, dengan seseorang bisa menjadikan sebuah kegagalan sebagai tangga menuju kesuksesan.

**4. Berdoa dan berusaha**

Manusia berdoa selalu meminta yang terbaik untuk dirinya, meminta apa yang diinginkan, Dzat manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Tuhannya. Salah satu kegemaran manusia adalah meminta entah terhadap Tuhannya atau sesama manusia. Di setiap pergantian tahun, keinginan kita adalah jauh lebih baik dari tahun yang lalu, Doa merupakan suatu harapan yang diminta manusia pada yang pencipta. Tak cukup dengan doa Langkah berikutnya adalah dengan usaha. Tuhan memberi dengan apa

yang diinginkan oleh makhluknya tapi jika tak ada usaha bagaimana Tuhan akan memberi ?.

Setiap poin kesuksesan ini berjalan secara beriringan, berawal dari bekerja keras, mencoba hal baru berbarengan dengan bekerja keras bekerja di sertai dengan doa dan usaha. Empat poin di atas berjalan secara bersamaan dan dengan sendirinya tanpa kita memikirkan mana yang harus didahulukan.

#### 5. Istiqomah

Tidak mudah menyerah, jalan tidak selamanya lurus ada kalanya belokan, tidak selama nanjak atau turun. Dalam kehidupan manusia roda itu berputar, terkadang kita di atas kadang pula kita dibawah.

Mangapa istiqomah? istiqomah dilakukan untuk menguatkan hati dalam berjuang meraih sukses, dari hati untuk tumbuh niat dan niat akan meneguhkan perbuatan. Dengan adanya godaan, cobaan, masalah itulah akan membentuk karakter seseorang, orang yang terbiasa dengan sikap tegas tidak kaku bahkan kaget Ketika lawan bicaranya bersikap tegas terhadapnya. Dengan cara istiqomah maka kebahagiaan akan datang meski tidak secara langsung tapi yakin suatu saat nanti akan meraih kesuksesan.

Berbicara mengenai niat. Niat adalah pangkal amal perbuatan kita dimulai dari niat, niat yang baik akan menghasilkan perbuatan yang baik daripada amalnya, terkadang sudah berniat baik, tapi ada kesempatan melakukan kejahatan, niat baik itu dilupakan.

Niat tidak akan membawa hasil jika ada penghalang niat.

Apa saja penghalang niat ?

##### a. Tidak khusyuk

Sering kali seseorang berniat hanya dimulut saja. Niat tempatnya di hati, dipikiran paling dalam kita. Jadi saat Anda berniat cobalah benar-benar serius sampai menghujam ke dalam hati sanubari anda. Memikirkan hal yang tidak sepatutnya dipikirkan akan membuat Anda tidak khusyuk, salah satunya adalah merupakan bentuk bomerang kesuksesan Anda

##### b. Melupakan niat

Jika Anda lupa dengan niat Anda, artinya Anda tidak serius dengan niat Anda. Jika tidak serius, bagaimana Anda bisa mendapatkan apa yang Anda niatkan. Dana sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang Anda niatkan. Kita akan mendapatkan apa yang sudah kita niatkan.

##### c. Keraguan

Bagaimana kita akan mendapatkan apa yang kita niatkan jika kita ragu ?. keraguan akan menghancurkan seseorang karena dengan keraguan seseorang tidak akan yakin, dalam menentukan sikapnya padahal salah satu pilihan sudah di depan mata. Kesempatan tidak akan datang keduanya, terkadang kesempatan pertama lebih baik daripada kesempatan daripada kesempatan selanjutnya.

Lalu bagaimana agar niat membawa hasil sesuai dengan apa yang sudah diniatkan ?

#### 1. Kejelasan niat

Anda mau apa? Kejelasan niat sangat penting, sebab jika tidak jelas Anda juga tidak akan mendapatkan kejelasan bagaimana meraih niat tersebut, jika Anda melakukan ibadah niatkan hanya karena Sang Pencipta. Saat Anda mencari nafkah, niatkanlah sebagai ibadah dan niatkan pula untuk mendapatkan rizki yang berkah. Berkah artinya membesar dan terus mengalir bagaikan mata air. Sementara orang sukses, mereka selalu meniatkan hasil yang besar. Salah satu contoh adalah Donald trum, dia selalu meniatkan hasil yang besar. Dia tidak suka bertransaksi untuk hasil yang sedikit. Inilah konsep yang disebut dengan berpikir besar. Niatkan hasil yang besar maka Anda akan mendapatkan sesuatu yang besar dan menjadi orang besar.

## 2. Visualisasi niat Anda

Visualisasi niat untuk menguji kejelasan niat Anda dan mengkomunikasikan niat Anda dengan semesta. Pikiran bawah sadar dan tubuh

## 3. Berdoalah

Untuk mendapatkan niat tersebut dengan penuh keyakinan. Siapa yang berdoa dengan yakin, maka Tuhan akan mengabulkan doa kita. Berdoa bisa dilakukan sebelum memulai kerja atau bahkan kapan saja kita bisa berdoa tidak ada Batasan waktunya.

## 4. Bertawakkal kepada Allah

Tawakkal sering diartikan sebagai sikap percaya seseorang kepada Allah. Karena setelah ia berusaha. Tinggallah ia memasrahkan segala urusannya kepada Allah. Anda bertawakkal kepada Allah agar Anda diberi petunjuk. Orang yang percaya dengan adanya Allah maka tidak akan bisa melepaskan diri dari Sang Pencipta.

Untuk mengubah perilaku kita, maka kita harus mengubah kepercayaan terlebih dahulu. Tentu bukan kepercayaan terhadap agama kita, namun kepercayaan – kepercayaan yang sebenarnya kita memiliki kebebasan untuk memilih. Kesadaran bahwa kepercayaan adalah suatu pilihan adalah awal lahirnya sebuah kesempurnaan dalam hidup. Kepercayaan bukanlah hal yang statis. Jadi Langkah pertama untuk mengubah kepercayaan kita terhadap kepercayaan itu sendiri apakah statis atau bisa kita pilih.

## 5. Bertindak dengan cepat dan dengan penuh determinasi

Pernahkah Anda punya ide tetapi didahului oleh orang lain? Karena mereka bertindak cepat dan penuh determinasi dalam mewujudkan ide mereka yang kebetulan sama dengan Anda. Oleh karena itu saat Anda memiliki ide, peluang begitu terbuka, sumber daya menghampiri Anda, bertindaklah dan terus bertindak dengan kecepatan tinggi Anda tidak perlu mengetahui rencana ke depan secara detail dan lengkap.

Ingatlah keinginan datang dari pikiran. Sementara semua mempunyai pikiran, jadi semua orang bisa memiliki keinginan, siapa yang tidak ? Lalu mengapa tidak semua orang menjadi orang sukses ?, tentu saja keinginan yang membawa kepada kesuksesan berbeda dengan keinginan biasa. Keinginan yang sangat jelas dan keinginan yang memberikan dorongan yang besar untuk mencapainya. Bukan sekedar keinginan yang bila tercapai tidak membawa dampak, begitu juga jia tidak (ozi el\_fansury\_2013)

Salah satu teman saya mendefinisikan sukses itu bisa membahagiakan orang disekeliling kita. Ini salah satu definisi orang yang memiliki mind-set dan latar belakang keluarga, harmonis dan Sejahtera. Latar belakang seseorang bisa mempengaruhi perjalanan hidup salah satunya mendefinisikan sukses ini. Salah satu pegangannya ialah “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”. Manfaat di sini bukan berarti bisa dimanfaatkan orang lain, melainkan bisa menyediakan lapangan kerja, membantu orang disekitarnya. Menurutnya dekat dengan orang lain bisa membuatnya sukses.

Hikmah yang dapat di petik dari hasil perbincangan ini adalah setiap orang memiliki jatah kegagalan habis maka akan sukses. Kegagalan menyisakan tanggung jawab, kegagalan adalah sebuah tanggung jawab yang tidak terselesaikan.

Manusia akan menjawab sesuatu sesuai dengan pengalaman atau ide yang ada dalam dirinya. Diberi tugas apa pun dia akan memberikan jawaban, sesuai dengan *mind-set* atau kerangka kerja yang sudah dimilikinya. Inilah yang sebut dengan naluri *Manusia*, manusia mempunyai karakter yang dibawanya dari kecil, sewaktu kecil dididik bersikap tegas dan diajari hidup mandiri, maka dewasa nanti akan memiliki karakter yang kuat dalam hal tegas dan mandiri. Kerangka piker dan kerangka kerja itu kebanyakannya tak disadari. Tetapi kerangka pikir dan kerangka kerja itu hadir dan hidup dalam diri individu.

Dia tumbuh kembang seiring berjalannya pengalaman hidup seseorang, Pendidikan atau pengkondisian selama ini.

**Begitu juga dengan kita, jika kita berbisnis dengan niat akan mendapatkan rezeki maka kita mendapatkannya. Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Karena semua perbuatan kita tergantung niat, mengapa kita tidak berniat untuk mendapatkan rezeki yang banyak ?, niatkanlah akan mendapatkannya. Kebanyakan orang tidak benar-benar niatkan dirinya untuk mendapatkan keberhasilan yang gemilang. Mereka bekerja karena memang bekerja pun tak bisa karena sudah terkait kontrak. Mereka berbisnis hanya sekedar untuk mencari makan Jangan membatasi diri Anda sendiri, sebab bisa jadi batas yang Anda tetapkan terlalu kecil dibanding potensi Anda sebenarnya.**

## **B. Definisi Tegas**

Tegas itu disiplin bukan berarti disiplin waktu, mentaati peraturan juga merupakan salah satu dari implikasi tegas, tegas itu konsisten dengan apa yang dikatakan. Tegas juga bisa dikatakan sebagai teguh pendirian, memiliki power disaat mengambil Keputusan. Ketegasan adalah kemampuan untuk mengekspresikan emosi dan kebutuhan Anda tanpa melanggar hak orang lain dan tanpa harus merugikan orang lain

Ada beberapa definisi beberapa definisi bersikap tegas yang disampaikan oleh Sue Hadfield dan Gill Hasson dalam bukunya *bersikap tegas Dalam segala situasi*, diantaranya adalah :

- Bersikap tegas adalah pendekatan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan Anda yaitu dengan memberi tahu orang lain tentang sesuatu yang Anda inginkan dan tidak Anda inginkan dengan cara yang lugas dan penuh percaya diri. Baik orang yang pasif maupun yang agresif berhubungan dengan orang lain seolah-olah hanya satu orang yang di perhitungkan yaitu diri mereka sendiri. Sebaliknya, orang yang bersikap tegas memperlakukan semua orang dengan adil.
- Bersikap tegas berarti Anda tidak merasa harus membuktikan apa pun, tetapi Anda juga tidak berpangku tangan Ketika mendapat perlakuan yang tidak semestinya. Anda menetapkan Batasan dan mereka berhak untuk membela diri dari perbuatan semena-mena, serangan dan permusuhan
- Bersikap tegas juga berarti membuka diri bagi pandangan orang lain walaupun hal itu berbeda dengan pandangan Anda. Anda tidak berusaha menguasai orang lain, tidak pula takluk pada orang lain. Anda merasa cukup percaya diri untuk mengambil Keputusan dan memikul tanggung jawab atas perkataan dan perbuatan Anda. Anda tidak menyalahkan orang lain, jika segala sesuatu tidak berjalan sesuai dengan kehendak Anda. Anda dapat memberi dan menerima sanjungan ataupun keritik.

Ketegas berasal dari kata dasar tegas yang dalam kamus Bahasa Indonesia berarti nyata, jelas dan terang benar, tentu tidak ragu lagi, tidak bimbang lagi, tidak samar-samar, menerangkan, mengatakan dengan pasti, kejelasan, kepastian, dengan kata lain ketegasan diri merupakan sebuah sikap terhadap sesuatu hal yang tidak, ragu lagi dan penuh pertimbangan (telah dipikirkan dengan matang) dengan risiko yang akan di peroleh. Bersikap tegas terhadap orang lain itu mudah, akan tetapi tegas terhadap diri sendirilah yang susah. Orang yang tidak tegas terhadap dirinya sendiri maka akan terbengkalai. Secara langsung Anda tidak bisa tegas terhadap orang lain jika Anda tidak bisa tegas terhadap diri Anda sendiri.

Itulah beberapa definisi bersikap tegas. Bersikap tegas bukan berarti melukai orang lain. Ingin menang sendiri, minta dihargai tapi lebih dari itu. Tegas tidak menggunakan fisik untuk membuktikannya melainkan dengan ucapan dan tindakan yang sesuai dengan apa yang di kataakan dan dilakukan.

Dalam mengkomunikasikan perasaan – perasaan. Pengiriman pesan harus benar – benar cocok dan saling melengkapi, sebab salah satu kriteria asertif adalah keselarasan dengan

pesan verbal dan non verbal. Stein dan Howard (2001 : 87) mengemukakan tiga komponen dasar perilaku asertif :

- Kemampuan mengungkapkan perasaan
- Kemampuan untuk menyatakan keyakinan dan pemikiran secara terbuka
- Kemampuan mempertahankan hak – hak pribadi

Sikap tegas merupakan perilaku yang luas. Para ahli psikologi (misalnya, Alberti dan Emmons, 1974 dalam James F. Chalhoun dan Joan Ross acocella, 1995:384) telah meneliti salah satu bidang dari sikap tegas, bagian dari sikap tegas yang paling banyak menimbulkan kesulitan kebanyakan orang. Yaitu bidang menegaskan hak (meminta orang untuk melakukan sesuatu yang anda inginkan dan meminta mereka berhenti melakukan sesuatu yang mengganggu Anda).

Asertif adalah ketegasan keberanian menyatakan pendapat sekaligus tetap menghormati dan peka terhadap kebutuhan orang lain. Sikap asertif adalah sikap diantara pasif dan agresif. Tujuan dari bersikap asertif adalah menemukan kompromi yang sama-sama menguntungkan (win – win solution). Sikap asertif akan menempatkan individu pada posisi untuk dihormati, bukan untuk dimanfaatkan, pasif adalah sikap yang kurang bisa menyatakan kebutuhan. Perasaan, nilai dan pemikiran sendiri, membiarkan orang lain meremehkan hak dan kebutuhannya.

Contoh : Jika ada ketetangga yang menyembunyikan music terlalu keras dan itu mengganggu kita untuk belajar. 80% tidak berani menegur. 15% meminta music dkecilkan, bila diremehkan tidak berani mengulangi meminta. Hanya 5% yang berani meminta sampai music dkecilkan. Banyak orang yang beirsikap pasif. Akibat dari bersikap pasif adalah tidak berani mengambil Keputusan, Bahasa yang dipakai terserah. Menghindari konflik, mempertahankan rasa nyaman, butuh pengakuan orang lain. Takut disalahkan. Seseorang yang dikatakan bersikap pasif jika ia gagal mengepresekan perasaan, pikiran dan pandangan atau keyakinannya atau jika orang tersebut mengekspresikan sedemikian rupa hingga orang lain malah memberikan respon yang tidak di kehendaki atau negatif. Tujuan dari sikap pasif adalah untuk menyenangkan orang lain dan menghindari konflik dengan segala akibatnya (Lange dan Jakubowaki dalam Chalhoun dan Ross Acucela 1665:385)

Seseorang dikatakan asertif hanya jika dirinya mampu bersikap tulus dan jujur dalam mengekspresikan perasaan, pikiran dan pandangannya kepada pihak lain sehingga tidak merugikan atau mengancam integritas pihak lain. Sedangkan agresif adalah sikap yang selalu merasa benar, tidak mau mendengar, menyatakan perasaan. Kemauan dengan suara keras, marah dan menyakiti orang lain, memaksakan kemauannya dituruti, ekspresi yang dikemukakan justru terkesan melecehkan, menghina, menyakiti, merendahkan dan bahkan menguasai pihak lain sehingga tidak ada rasa saling menghargai dalam interaksi atau komunikasi tersebut

Dalam tulisan Awaluddin Tjalla mengatakan bahwa Lange dan Jakubowski mengemukakan lima ciri-ciri individu dengan perilaku asertif.

Ciri – ciri yang dimaksud adalah :

a) Menghormati hak – hak orang lain dan diri sendiri.

Menghormati orang lain berarti menghormati hak – hak yang mereka miliki, tetapi tidak berarti menyerah atau selalu menyetujui apa yang diinginkan orang lain. Artinya tidak harus menurut dan takut mengungkapkan pendapatnya kepada seseorang karena orang tersebut lebih tua dari dirinya atau memiliki kedudukan pendapatnya yang lebih tinggi.

b) Berani mengungkapkan pendapat secara langsung perilaku asertif memungkinkan individu mengemukakan perasaan pikiran dan kebutuhan lainnya secara langsung dan jujur Ketika ada ide atau pendapat meskipun kritik dan saran langsung disampaikan.

- c) Kejujuran  
Bertindak jujur berarti mengekspresikan diri secara tepat agar dapat mengkomunikasikan perasaan pendapat atau pilihan tanpa merugikan diri sendiri atau orang lain.
- d) Memerhatikan situasi dan kondisi  
Semua jenis komunikasi melibatkan setidaknya dua orang dan terjadi dalam konteks tertentu. Dalam bertindak asertif seseorang harus dapat memerhatikan lokasi, waktu, prekwensi, intensitas komunikasi dan kualitas hubungan.
- e) Bahasa tubuh  
Dalam bertindak asertif yang terpenting bukanlah apa yang dikatakan tetapi bagaimana menyatakannya. Bahasa tubuh yang menghambat komunikasi, misalnya jarang tersenyum, terlihat kaku, mengerutkan muka, berbicara kaku, bibir terkutup rapat, mendominasi pembicaraan, tidak berani melakukan kontak mata dan tanda bicara tidak tepat

Fensterheim dan Baer berpendapat seseorang dikatakan mempunyai sikap asertif apabila mempunyai sikap asertif apabila ciri – ciri sebagai berikut :

- Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat, baik melalui kata – kata maupun Tindakan
- Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka
- Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik.
- Mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negative.
- Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain Ketika membutuhkan.
- Mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan dengan cara yang tepat.
- Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan.
- Menerima keterbatasan yang ada di dalam dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya sebaik mungkin. Sehingga baik berhasil maupun gagal ia akan tetap memiliki harga diri (self esteem) dan kepercayaan diri (self confidence)

Proses komunikasi merupakan syarat utama dalam setiap interaksi. Interaksi akan efektif apabila setiap orang mau terlibat dan berperan aktif. Orang yang berperan aktif dalam proses komunikasi adalah mereka yang secara spontan mengutarakan buah pikirannya dan menanggapi pendapat serta sikap pihak orang lain. sikap spontan seperti ini cenderung muncul dari orang yang berkepribadian ekstrovert bersikap terbuka dan tidak mempunyai ketegangan dalam dirinya.

Orang yang berkepribadian ekstrovert mempunyai ciri – ciri mudah melakukan hubungan dengan orang lain. impulsive, cenderung agresif, sukar menahan diri, percaya diri, perhatian, mudah berubah, bersikap gampang, mudah gembira dan banyak teman. Dalam situasi yang sama tidak semua individu memberikan respon yang sama. Hal ini dipengaruhi oleh tipe kepribadian seseorang.

Dengan kepribadian tertentu seseorang akan bertingkah laku berbeda dengan individu dengan tipe kepribadian lain. Sebaliknya orang yang tidak aktif dalam komunikasi adalah orang yang ragu – ragu atau takut mengutarakan buah pikiran dan kurang berani menghadapi pendapat dan sikap dari pihak lain, mereka adalah orang – orang dengan tipe kepribadian intropert. Orang – orang dengan kepribadian intropert ini memiliki ciri – ciri pendiam. Gemar mawas diri, temannya sedikit, cenderung membuat rencana sebelum memilih atau melakukan sesuatu, serius, mampu

menahan diri terhadap ledakan – ledakan perasaan dan tingkah lakunya, serta menaruh prasangka terhadap orang lain.

Asertivitas seseorang secara tidak langsung akan membuat orang lain merasa dituntut untuk tidak meremehkan dan menghargai keberadaannya. Hal ini dengan bersikap asertif, seseorang memandang keinginan, kebutuhan, dan hak – haknya sendiri. Orang yang asertif tidak mengabaikan hak – haknya dan tidak membiarkan orang lain melanggar hak-haknya. Dengan juga ia mampu mengungkapkan perasaan – perasaan negatifnya, misalnya menyatakan rasa tidak setuju dan rasa tidak kepada orang lain seperti kemampuannya menyatakan perasaan – perasaan positifnya misalnya menyampaikan rasa cintanya, penghargaan dan pujian.

Orang asertif juga tidak akan merasa menderita, terancam atau merasa kecil atas perbuatannya, tidak menjauhkan diri dari pertemuan – pertemuan, berani menjalin hubungan dengan orang baru, serta mampu mengekspresikan perasaan suka atau cinta. Orang yang tidak asertif adalah orang yang tidak mampu mengekspresikan perasaan – perasaan serta harapan – harapannya karena takut orang lain tidak akan menyukainya lagi sebagai gantinya orang tersebut lebih memilih berdiam diri, dan kadang – kadang perasaannya diekspresikan dengan cara yang tidak langsung (Andu:1993).

Sikap agresif adalah penggunaan hak sendiri dengan cara melanggar hak pribadi orang lain. Sikap ataupun perilaku agresif cenderung akan merugikan pihak lain karena sering kali bentuknya seperti mempersalahkan, memperlakukan, menyerangkan (secara verbal ataupun fisik) marah – marah, menuntut, mengancam, sarkase (misalnya kritikan dan komentar yang tidak enak didengar), sidiran ataupun sengaja menyebarkan gossip. Tujuan dari sikap agresif adalah kemenangan, dengan jalan apa pun. Pribadi yang agresif mungkin memperoleh keinginannya dari orang lain sekarang, tapi dalam prosesnya dia menimbulkan kejengkelan, dan kejengkelan tersebut akan berbalik padanya. Dengan kata lain, orang yang bersikap agresif jarang dikelilingi oleh teman dan keluarga yang mencintainya (Epstein 1980 dalam Cjahloun dan Ross acocella 1665: 286)

### C. Manfaat Bersikap Tegas

Saya membagi manfaat tegas ini menjadi dua: Manfaat terhadap diri sendiri dan manfaat terhadap orang lain.

#### a. Manfaat terhadap diri sendiri.

- Bisa medisiplinkan diri sesuai target yang ditentukan. Menempatkan sesuatu pada tempatnya, membangun kepercayaan terhadap diri, memberikan *inner beauty* diri. Menjadikan kita sebagai *public figure*.

#### b. Manfaat terhadap orang lain.

Memiliki power, Ketika kita memiliki satu jawaban meskipun jawaban itu tidak diharapkan oleh orang lain tapi kita sebagai pemberi kepastian maka orang lain akan mempertimbangkan argument atau jawaban yang kita berikan, meningkatkan kedisiplinan terhadap orang lain.

Meskipun Anda dapat membayangkan sikap tegas terletak di antara sikap pasif dan sikap agresif, sikap tegas mencakup pemahaman mengenai batas – batas antara kedua perilaku dan gaya berkomunikasi tersebut.

- Bersikap tegas percaya diri dan berbicara secara tugas saat berkomunikasi dengan orang lain.
- Agresif: sombong, memaksakan diri, dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain.



- Pasif: menunda kebutuhan dan keinginan Anda demi kebutuhan dan keinginan orang lain.
- Pasif – agresif: komunikasi dan perilaku tidak langsung untuk memanfaatkan orang lain. (Sue Hadfield dan Gill Hassaon, 2014)

Bersikap pasif tidak banyak manfaatnya. Ada pepatah yang mengatakan “diam itu emas”, namun Anda akan dikira tidak punya kontribusi yang nyata bila Anda tidak menunjukkannya. Orang yang pasif pun sering kali menjadi sasaran untuk melakukan hal-hal yang menyebalkan dan di beri tugas berlebihan dan diberi tugas berlebihan karena ia tidak sanggup menolaknya. Selain itu, orang pasif diam-diam sering merasa kalah karena harus mengikuti pendapat orang lain, dalam keadaan tegang. Terutama bila belum mendapatkan apa yang diinginkan. Tentu sangat melelahkan bila terus terusan terlibat dengan orang lain. yang lebih berbahaya lagi, orang umumnya tidak mau bekerja Bersama agresif kecuali dalam keadaan terpaksa. Siapapun merasa tidak aman bila berdekatan dengan orang yang tidak di kenal sering memaksakan pendapat dan tidak memedulikan perasaan orang lain.

Sikap asertif memiliki banyak manfaat, diantaranya :

- ✓ Orang menyadari peran dan keberadaan kita
- ✓ Membuka peluang – peluang baru
- ✓ Memperoleh banyak teman dan lebih mudah bekerjasama
- ✓ Memudahkan diplomasi dan mempengaruhi orang lain
- ✓ Membuat orang merasa dihargai karena kepentingan dan kebutuhannya terakomodasi

Ada beberapa keuntungan dan kerugian dari bersikap tegas, agresif, pasif dan pasif-agresif. Masing – masing dari sikap diatas memiliki sisi positif dan negatif tergantung konteks.

Tingkah laku asertif yang ditunjukkan secara tidak langsung akan menunjukkan pada orang lain bahwa individu memegang teguh hak – hak dasar kemanusiaan individu yang asertif memiliki keberanian untuk bersaing dengan orang lain dan memiliki keberanian mengekspresikan diri secara bebas dengan tetap memerhatikan kepentingan orang lain. ketekunan , keyakinan diri, semangat dan tanggung jawab, disiplin, dan kesadaran diri yang dimiliki oleh individu yang asertif akan mempermudah untuk mencapai tujuannya.

Jika orang lain berperilaku pasif, bersikap negative, merasa cemas, tidak aman dan menarik diri, Anda mungkin juga akan kesulitan untuk bersikap tegas.

Jika orang lain berperilaku pasif – agresif, mudah tersinggung, membingungkan, mengabaikan Anda, atau memberenggut, Anda pun akan kesulitan untuk bersikap tegas.

Jika orang lain itu bersikap tegas, mereka memperlakukan Anda dengan hormat, mendukung dan mendengarkan Anda. Maka Anda akan jauh lebih mudah untuk bersikap tegas.

Tentu saja, orang dan situasi tertentu dapat mempengaruhi kemampuan Anda untuk bersikap tegas. Namun harapan Anda terhadap orang lain juga dapat menjadi hambatan untuk bersikap tegas.

Apabila orang yang sudah menerapkan bersikap tegas, Ketika suatu hari bersikap agresif atau pasif maka ia akan menampakkan tanggung jawabnya.